PENGARUH MEDIA *QUESTION CARD* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI SINONIM DAN ANTONIM KELAS V SD NEGERI LAMPEUNEURUT KABUPATEN ACEH BESAR

Zahra Tunnisa[1], Aida Fitri[2], Hasniyati[3]
[1,2,3]Universitas Syiah Kuala
[1]tunnisazahra59@gmail.com, [2]aida@usk.ac.id, [3]hasniyati@usk.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of question card media on student learning outcomes on synonym and antonym material for class V of Lampeuneurut State Elementary School. This study uses a quantitative approach. The type of research is an experiment with a quasi-experimental design. The population is all fifth-grade students of Lampeuneurut State Elementary School, Aceh Besar Regency, totaling 34 students. The research sample is class V A and V B, each consisting of 17 students. In the calculation of hypothesis testing carried out using a t-test based on a significance level of α = 0.05, the researcher obtained a significance result (2-tailed) of 0.025. Where 0.025 <0.05, so there is an effect of question card media on student learning outcomes on synonyms and antonyms material for class V of Lampeuneurut State Elementary School, Aceh Besar.

Keywords: question card media, learning outcomes, synonym and antonym material.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *question card* terhadap hasil belajar siswa pada materi sinonim dan antonim kelas V SD Negeri Lampeuneurut. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis Penelitiannya eksperimen dengan *quasy experimental design*. Populasi seluruh siswa kelas V SD Negeri Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar yang berjumlah 34 siswa. Sampel penelitian yaitu kelas V A dan V B yang masing-masing terdiri dari 17 siswa. Secara perhitungan pengujian hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji-t berdasarkan taraf signifikansi α = 0,05 bahwa peneliti mendapatkan hasil signifikansi (2-tailed) sebesar 0,025. Dimana 0,025 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh media *question card* terhadap hasil belajar siswa pada materi sinonim dan antonim kelas V SD Negeri Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar.

Kata Kunci: Media *question card*, hasil belajar, materi sinonim dan antonim.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu sarana penting bagi setiap individu dalam menggembangkan kemampuan atau potensi yang dimilikinya. "Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung maupun tidak langsung" (Magdalena et al. 2021). Proses pembelajaran dilakukan sebagai sarana untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari.

Salah satu strategi yang dapat digunakan guru untuk mempermudah penyampaian materi kepada siswa adalah melalui pemanfaatan media pembelajaran. Menurut Subando (2024), media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau sarana yang digunakan untuk membantu penyampaian pesan berupa materi atau informasi dalam proses belajar, baik melalui audio, visual, maupun audio visual.

Tujuannya adalah untuk menstimulus pikiran, perasaan, serta minat siswa agar tercapai tujuan pembelajaran secara optimal. Media pembelajaran merupakan alat yang berperan penting dalam meningkatkan efektivitas proses belajar, terutama dalam penyampaian informasi atau materi pelajaran.

Kehadiran media pembelajaran memudahkan guru dalam menjelaskan materi serta mendorong siswa untuk lebih antusias mengikuti kegiatan belajar. Selain itu, pemanfaatan media pembelajaran juga dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. bentuk poin-poin terpisah.

Media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam proses pembelajaran adalah media *question card.* Menurut Gunarta (2019), *question card* adalah media visual yang berupa kertas ukuran 10 x 10 cm. Selain itu, Adnyani et al. (2020), *question card* atau kartu pertanyaan merupakan media yang mendorong siswa untuk berpikir aktif selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Barus dan Puspita (2025), terbukti bahwa penerapan *media question card* di kelas III SD Negeri 105337 Pantai Labu Pekan mampu meningkatkan hasil belajar siswa, dengan 80,95% siswa telah memenuhi Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) sesuai dengan nilai yang ditetapkan serta menunjukkan keakifan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di SD Negeri Lampeuneurut, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar tahun 2025/2026 diketahui beberapa guru masih menggunakan metode pembelajaran yang klasik dan kurang bervariatif dalam pembelajaran, yaitu masih menggunakan pembelajaran yang berpusat pada guru dan minimnya penggunaan media konkret dalam pembelajaran yang menyebabkan siswa mudah merasa bosan, kurang termotivasi, kehilangan semangat belajar, hingga cenderung menjadi pasif selama proses pembelajaran berlangsung dan berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa yaitu dari 31 siswa 65,2% nilai yang diperoleh di bawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan yaitu 75, yang menunjukkan kurangnya penguasaan materi yang diajarkan terutama pada materi sinonim dan antonim yang belum optimal.

Materi sinonim dan antonim merupakan bagian dari pelajaran bahasa Indonesia yang membahas tentang kata-kata dengan makna sama maupun berlawanan, dan diajarkan di tingkat sekolah dasar. Kurangnya pemahaman siswa terhadap materi ini serta kesulitan dalam mengidentifikasi dan membedakan persamaan makna kata atau lawan kata, akan berpengaruh terhadap rendahnya hasil belajar khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penggunaan media *question card* dapat membantu siswa untuk memahami materi sinonim dan antonim.

Dengan demikian dalam penelitian ini, penulis akan

mengangkat judul mengenai "Pengaruh Media *Question Card* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sinonim dan Antonim Kelas V Di SD Negeri Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *question card* terhadap hasil belajar siswa pada materi sinonim dan antonim kelas V SD Negeri Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar.

B. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian yang digunakan yaitu *quasy experimental design.* Bentuk *quasy experimental design* yang digunakan yaitu *nonequivalent control group design*

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian ini dilakukan di kelas V SD Negeri Lampeuneurut, Jln. Soekarno-Hatta, Kecamatan Darul Imarah, Kabupaten Aceh Besar. Peneliti memilih sekolah tersebut karena ketersediaan fasilitas yang mendukung untuk melakukan penelitian. Waktu penelitian akan dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026.

3. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini instrument penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan lembar tes yaitu pretest dan posttest. Bentuk tes yang digunakan adalah tes tertulis berupa soal pilihan ganda yang terdiri dari masing-masing soal pretest dan posttest sebanyak 20 soal.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yaitu dengan menggunakan tes tertulis

5. Teknik Analisis Data

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif ini meliputi nilai rata-rata (mean), nilai tertinggi, nilai terendah, standar deviasi, dan persentase hasil belajar siswa

b. Uji N-Gain

Normalized gain atau N-Gain score bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau perlakuan (treatment) tertentu.

c. Uji Normalitas

Teknik analisis ini bertujuan untuk dapat mengetahui data akhir yang digunakan berdistribusi normal. Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro - Wilk* dengan bantuan *software* SPSS versi 27.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian data hasil pretest dan posttest kedua kelompok adalah homogen. Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Uji *Levene's Test*. Dengan bantuan *Software SPSS versi 27.*

e. Uji Idependent Sampel t-test.

Setelah uji prasyarat dilakukan dan diketahui bahwa nilai dari kedua kelas sampel berdistribusi normal serta memiliki varian yang homogen, maka langkah berikutnya adalah melakukan uji perbedaan rata-rata dengan menggunakan uji statistik parametik melalui program *SPSS versi 27*, yaitu menggunakan uji t idenpenden (*idependent sample t-test*).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Lampeuneurut yang terletak di jalan Soekarno-Hatta Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar pada bulan November 2025. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik kelas V pada materi sinonim dan antonim. Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, dengan 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan pada kelas kontrol. Subjek penelitian yaitu peserta didik dengan jumlah 17 orang dari masing-masing kelas.

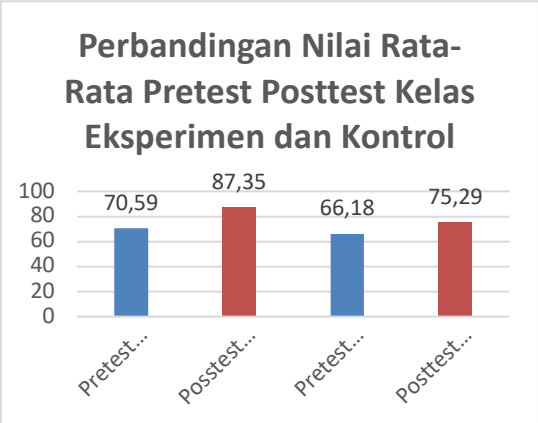

Gambar 1. Diagram Batang Perbandingan Nilai Rata-Rata Pretest Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Berdasarkan grafik diatas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen hasil belajar siswa yaitu sebesar 70,59 dan meningkat menjadi 87,35 pada posttest. Sedangkan pada kelas kontrol nilai rata-rata pada pretest yaitu sebesar 66,18 dan meningkat menjadi 75,29 pada posttest. Dengan demikian nilai pada kelas eksperimen mengalami kenaikan yang lebih tinggi dengan 23,74% dibandingkan dengan kelas kontrol.

Berikut adalah hasil analisis data;

a. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Statistic Descriptive					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest_Eksperimen	17	30	100	70.59	21.205
Posttest_Eksperimen	17	50	100	87.35	13.706
Pretest_Kontrol	17	30	100	66.18	24.401
Posttest_Kontrol	17	30	100	75.00	22.009
Valid N (listwise)	17				

Pada kelas eksperimen, rata-rata nilai *pretest* sebesar 70,59 meningkat menjadi 87,35 pada *posttest*. Nilai minimum juga meningkat dari 30 menjadi 50, sedangkan standar deviasi menurun dari 21.205 menjadi 13.706 yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa menjadi lebih baik dan penyebaran data lebih merata. Pada kelas kontrol, rata-rata *pretest* sebesar 66,18 meningkat menjadi 75,00 pada *posttest*. Nilai minimum tidak ada perubahan yaitu 30, dengan standar deviasi yang sedikit menurun dari 24.401 menjadi 22.009. Secara keseluruhan, kedua kelas mengalami peningkatan hasil belajar, namun rata-rata *posttest* kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga menunjukkan bahwa perlakuan pada kelas ekperimen memberikan hasil yang lebih baik.

b. Hasil Uji N-Gain Score

Tabel 2. Hasil Uji N-Gain Score

Siswa	Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol
Siswa 1	1,00	1,00
Siswa 2	0,60	0,00
Siswa 3	0,67	-0,17
Siswa 4	0,50	0,50
Siswa 5	0,40	0,36
Siswa 6	0,85	0,33
Siswa 7	0,50	1.00
Siswa 8	0,75	0,33
Siswa 9	0,64	0,60
Siswa10	0,67	0,27

Siswa 11	0,09	-0,50
Siswa 12	0,33	0,50
Siswa 13	1,00	0,30
Siswa 14	1,00	-1,00
Siswa 15	0,13	0,17
Siswa 16	1,00	-1,00
Siswa 17	0,88	1,00
Jumlah	**11,01**	**3,69**
Rata-rata	**0,65 (sedang)**	**0,22 (rendah)**

Berdasarkan hasil analisis uji N-Gain score, Nilai *pretest* dan *posttest* pada kelas kontrol memiliki rata-rata sebesar 0,22, sedangkan pada kelas eksperimen memiliki rata-rata sebesar 0,65. Peningkatan nilai kelas kontrol ke kelas eksperimen sebesar 43%. Dapat disimpulkan bahwa kemampuan awal peserta didik mengalami peningkatan yaitu nilai siswa yang lebih tinggi pada kelas eksperimen sedangkan kelas kontrol.

c. Hasil Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
		Shapiro-Wilk		
	Kelompok	**Statistic**	**df**	**Sig.**
NGain_Score	Eksperimen	0.951	16	0.506
	Kontrol	0.903	16	0.089

Hasil signifikasi (sig) dari tes yang diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan Keputusan *Shapiro-Wilk* yaitu kelas kontrol memperoleh nilai signifikasi sebesar 0,089 > 0,05 dan kelas eksperimen memperoleh nilai signifikasi sebesar 0,506 > 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

d. Hasil Uji Homogenitas

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogenity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig
NGain_Score	Based on Mean	3.353	1	30	0.077
	Based on Median	1.917	1	30	0.176
	Based on Median and with adjusted df	1.917	1	20.492	0.181
	Based on trimmed mean	3.126	1	30	0.087

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas pada tabel diatas didapatkan bahwa hasil (sig) sebesar

0,077 > 0,05 (*based on mean*) maka data dalam penelitian ini homogen.

e. Hasil Uji t-test

Tabel 5. Hasil Uji t-test

Idependent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variences				
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
NGain_Score	Equal varience assumed	3.353	0.077	2.362	30	0.025
	Equal varience not assumed			2.362	22.695	0.027

Berdasarkan hasil analisis tabel uji idependent sampel t-test diperoleh nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,025 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *question card* pada materi sinonim dan antonim terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Lampeuneurut Aceh Besar.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil *posttest* yang telah dilakukan, peneliti memberikan soal test yang sama kepada siswa pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan nilai dari tes sebelumnya dan rata-rata hampir semua siswa mencapai KKTP. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa yang diberikan perlakuan yaitu menggunakan media *question card* pada materi sinonim antonim menunjukkan bahwa siswa lebih mudah memahami materi karena pembelajaran disajikan secara konkret dan menarik.

Hal ini sejalan dengan teori media pembelajaran yang dikemukakan oleh Hasan (2021), bahwa media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu penyampaian informasi agar siswa lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Pada saat penggunaan *question card*, siswa terlihat lebih fokus memperhatikan soal yang terdapat pada kartu, aktif berdiskusi dengan kelompok, serta

lebih berani menjawab pertanyaan dibandingkan pada pembelajaran biasa.

Teori yang dikemukakan oleh Adnyani et al. (2020), menjelaskan bahwa *question card* merupakan media yang dapat mendorong siswa untuk berpikir aktif selama proses pembelajaran. Dalam penelitian ini, siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan menjawab soal, berdiskusi, serta menyampaikan jawaban di depan kelas.

Rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 70,59 meningkat menjadi 87,35 pada *posttest*. Sementara itu, pada kelas kontrol rata-rata nilai *pretest* sebesar 66,18 meningkat menjadi 75,29 pada *posttest*.

Selain itu, hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 0,69 (kategori sedang ke tinggi), sedangkan kelas kontrol sebesar 0,22 (kategori rendah). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *question card* sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Materi sinonim dan antonim yang sebelumnya dianggap sulit menjadi lebih mudah dipahami karena disajikan dalam bentuk soal-soal sederhana yang menantang siswa untuk berpikir. Sebaliknya, pada kelas kontrol yang menggunakan metode konvensional, siswa cenderung kurang aktif dan pembelajaran lebih berpusat pada guru. Hal ini menyebabkan peningkatan hasil belajar tidak seoptimal kelas eksperimen.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariswati (2018), yang menunjukkan keberhasilan penggunaan media *question card* yang dipadukan dengan berbagai jenis model

pembelajaran, terdapat perbedaan yang siginfikan hasil belajar IPS antara siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media *question card* . Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Imami et al., (2023), menunjukkan bahwa penggunaan *question card* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa.

. Dapat disimpulkan dengan adanya penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar dengan menggunakan media *question card* terutama pada materi sinonim dan antonim kelas V SD Negeri Lampeuneurut

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *question card* memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sinonim dan antonim kelas V SD Negeri Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis data yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. rata-rata nilai siswa pada kelas eksperimen mengalami peningkatan dari 70,59 pada *pretest* menjadi 87,35 pada *posttest,* sedangkan pada kelas kontrol meningkat dari 66,18 menjadi 75,29, dan hasil uji N-Gain menunjukkan bahwa rata-rata peningkatan pada kelas eksperimen sebesar 0,65. Hasil uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,025 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan media *question card* terhadap hasil belajar siswa pada materi sinonim dan antonim kelas V

SD Negeri Lampeuneurut Kabupaten Aceh Besar.

DAFTAR PUSTAKA

Adnyani, N. K. M., Pudjawan, K., & Japa, I. G. N. (2020). Motivasi dan Hasil Belajar IPA dalam Pembelajaran Scramble Berbantuan Kartu Pertanyaan. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, *4*(2), 270. https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25622

Ariswati, N. P. E. A., dkk. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD. *E-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, *Vol: 6 No: 1 Tahun: 2018*.

Barus, R. A. P., & Puspita, R. D. (2025). *Penggunaan Model Pembelajaran Talking Stick Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 105337 PANTAI LABU PEKAN*. *10*.

Gunarta, I. G. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran TGT Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar IPA. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, *1*(2), 112. https://doi.org/10.23887/jp2.v1i2.19338

Hasan, M., dkk. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.

Imami, N., Husniati, H., & Umar, U. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Berbantuan Media Question Card Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 1 Kekeri Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, *8*(1b), 834–841. https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1274

Magdalena, I., Nadya, R., & Prahastiwi, W. (2021). *Analisis Penggunaan Jenis-Jenis Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Bunder III*. *3*.

Subando, J. (2024). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasil Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di MA Darul Hidayah Sukoharno*.